

## DAFTAR PUSTAKA

1. Indonesia R. Undang-Undang No 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit. Jakarta: Sekretariat Negara; 2009.
2. Mustainah. Konsep Segmentasi Pasar dan Penerapannya di Rumah Sakit Restu Ibu Balikpapan. *Jurnal Kesehatan* 2016.
3. Okezone. Tantangan dan Peluang RS Swasta pada era JKN 2016. Available from: <http://economy.okezone.com/read/2016/04/25/320/1372015/tantangan-dan-peluang-rs-swasta-pada-era-jkn>.
4. Pinzon RT, Hadri CFA. Studi Kelayakan Investasi di Rumah Sakit untuk Tumbuh dan Berkembang di era Jaminan Kesehatan Nasional 2016. Available from: <http://www.jurnalmedika.com/1100-edisi-no-11-vol-xlii-2016/fokus/2164-studi-kelayakan-investasi-di-rumah-sakit-untuk-tumbuh-dan-berkembang-di-era-jaminan-kesehatan-nasional>.
5. Sudra RI. Statistik Rumah Sakit. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2010.
6. Yusuf MA. Gambaran Efisiensi Pelayanan Rawat Inap Berdasarkan Teori Barber Johnson di Ruang Anggrek RS Bakti Timah Pangkalpinang Triwulan I-IV Tahun 2014. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2015.
7. Hatta G. Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan. Jakarta: UI Press; 2008.
8. Hatta G. Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan. Jakarta: UI Press; 2010.
9. Wiyono D. Manajemen Kepemimpinan dan Organisasi Kesehatan. Surabaya: Airlangga University Press; 1997.
10. Mardian AH. Analisis Efisiensi Pelayanan Rawat Inap RS Daerah Balung Tahun 2015 Melalui Pendekatan *Barber-Johnson*. Jember: FKM Universitas Jember; 2016.
11. Bhayangkara RS. Profil Rumah Sakit Tahun 2016. Padang: Rumah Sakit Bhayangkara; 2016.
12. Lestari T. Analisis Penggunaan Tempat Tidur Berdasarkan Grafik Barber Johnson per bulan tahun 2012 untuk Memenuhi Standar Mutu Pelayanan Rawat Inap di RS PKU Muhammadiyah Sukoharjo 2013.
13. Nababan B. Analisis Hubungan Pelayanan Kesehatan dengan *Bed Occupancy Rate* (BOR) di RSUD Sukamara Kalimantan Tengah. [www.pustaka.ut.ac.id](http://www.pustaka.ut.ac.id); Universitas Terbuka Jakarta; 2012.

14. Sari I. Gambaran Penilaian Efisiensi Pelayanan Rawat Inap Berdasarkan Grafik Barber Johnson di RS Haji Medan Tahun 2003-2007. [www.repository.usu.ac.id](http://www.repository.usu.ac.id): Universitas Sumatera Utara; 2009.
15. Soejadi. Pedoman Penilaian Kinerja Rumah Sakit Umum. Jakarta: Katrigo Bina; 1996.
16. Henni F. Manajemen Logistik Farmasi Rumah Sakit. Yogyakarta: Pustaka Baru; 2013.
17. Kemenkes. Permenkes N0 340 Tahun 2010 tentang Klasifikasi Rumah Sakit. Jakarta: Kementerian Kesehatan; 2010.
18. Indonesia R. Peraturan Presiden Republik Indonesia No 77 Tahun 2015 tentang Pedoman Organisasi Rumah Sakit. Jakarta: Sekretariat Negara; 2015.
19. Indonesia R. Kepmenkes RI No 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit. Jakarta Menteri Kesehatan RI; 2008.
20. Indonesia R. Kepmenkes RI Nomor 1165/Menkes/SK/2007 tentang Pola Tarif Rumah Sakit Badan Layanan Umum. Jakarta: Menteri Kesehatan RI; 2007.
21. Aditama TY. Manajemen Administrasi Rumah Sakit. Jakarta: UI Press; 2003.
22. Susanto H. Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Bed Occupancy Rate* (BOR) RS Rumani Semarang. [www.eperintis.undip.ac.id](http://www.eperintis.undip.ac.id): Universitas Diponegoro; 1999.
23. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta; 2014.
24. Sastroasmoro S, Ismael S. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis. Jakarta: Sagung Seto; 2011.
25. Lestari T. Analisis Penggunaan Tempat Tidur Berdasarkan Grafik Barber Johnson perbulan Tahun 2012 untuk Memenuhi Standar Mutu Pelayanan Rawat Inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Sukoharjo. Infokes. 2013;3.
26. Mokoginta MP, Santoso EB. Kajian Rencana Peningkatan Sarana Rumah Sakit Umum Kabupaten Bolaang Mongondow 2006.